

Penilaian

Stimulus 1 — Tempat Sampah yang Bingung

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1–4.

Pada hari Jumat, siswa kelas X melaksanakan kegiatan kebersihan. Ketua kelas mengingatkan teman-temannya agar membuang sampah pada tempatnya. Namun, setelah kegiatan selesai, bungkus makanan masih berserakan di sekitar tempat sampah yang sudah penuh.

Raka berkata, “Hebat sekali! Kita sudah punya tempat sampah, tinggal menunggu sampahnya belajar berjalan sendiri.”

Temannya tertawa. Guru yang mendengar percakapan itu kemudian menjelaskan bahwa kebersihan bukan hanya soal kedisiplinan siswa. Tempat sampah juga perlu tersedia dalam jumlah memadai dan dikosongkan secara teratur.

Pilihan Ganda (C3 — Menerapkan)

1. Jika kamu menemukan kondisi serupa di sekolahmu, tindakan yang paling sesuai dengan pesan kritik dalam anekdot tersebut adalah
 - A. Menyalahkan siswa yang membuang sampah tanpa mencari penyebab lain.
 - B. Mengusulkan agar siswa dan petugas sekolah bekerja sama menjaga kebersihan serta mengelola tempat sampah.
 - C. Menghentikan kegiatan kebersihan karena tempat sampah tidak memadai.
 - D. Membuat sindiran kepada petugas kebersihan melalui media sosial.
 - E. Menganggap sampah berserakan sebagai hal biasa.
2. Seorang siswa ingin menyampaikan kritik serupa dengan gaya anekdot. Kalimat yang paling sesuai adalah
 - A. Sampah merupakan benda yang tidak digunakan lagi oleh manusia.
 - B. Sekolah seharusnya memiliki lingkungan yang bersih setiap hari.
 - C. “Tempat sampah kita rajin sekali, Bu. Ia menampung banyak sampah, tetapi tidak pernah mendapat giliran untuk dikosongkan.”
 - D. Berdasarkan pengamatan, sampah perlu dikelola dengan baik.
 - E. Kebersihan sekolah merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah.
3. Kamu diminta menyusun langkah penyelesaian masalah berdasarkan anekdot tersebut. Langkah yang paling tepat adalah
 - A. Memberikan hukuman kepada semua siswa tanpa memeriksa penyebab masalah.
 - B. Menambah aturan tanpa mengevaluasi pelaksanaannya.
 - C. Mengidentifikasi penyebab sampah berserakan, memeriksa kecukupan tempat sampah, lalu menyusun tindakan perbaikan.
 - D. Meminta siswa membersihkan sekolah hanya ketika akan ada kunjungan.
 - E. Memindahkan tempat sampah agar sampah yang berserakan tidak terlihat.
4. Kamu akan menulis ulang pesan anekdot tersebut sebagai kritik sosial yang santun. Kalimat yang paling tepat adalah
 - A. Siswa yang membuang sampah sembarangan memang tidak peduli pada sekolah.
 - B. Petugas kebersihan selalu menjadi penyebab lingkungan sekolah kotor.

- C. Sekolah tidak mungkin bersih jika semua orang malas.
- D. Kebersihan sekolah perlu dijaga melalui kedisiplinan warga sekolah dan pengelolaan fasilitas yang memadai.
- E. Program kebersihan sebaiknya dihentikan jika masih ada sampah berserakan.

Stimulus 2 — Sampah Sekolah Bukan Sekadar Masalah Kebersihan

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 5–8 dan 9–12.

Sampah merupakan persoalan yang sering ditemukan di lingkungan sekolah. Masalah ini tidak hanya berkaitan dengan kebersihan, tetapi juga dengan kebiasaan warga sekolah dalam mengelola lingkungan.

Siswa menggunakan berbagai barang sekali pakai, seperti botol minuman dan bungkus makanan. Jika sampah tidak dipilah dan dikelola dengan baik, lingkungan sekolah dapat menjadi kotor dan tidak nyaman.

Masalah tersebut dapat dikurangi melalui kebiasaan membawa botol minum sendiri, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dan memilah sampah. Sekolah juga perlu menyediakan tempat sampah yang memadai dan memastikan sampah yang terkumpul ditangani dengan baik.

Dengan demikian, menyelesaikan masalah sampah tidak cukup hanya dengan membuat aturan.

Perubahan membutuhkan kerja sama antara siswa, guru, tenaga kependidikan, dan pengelola sekolah.

Pilihan Ganda Kompleks (C3 — Menerapkan)

Petunjuk: Pilihan jawab benar lebih dari satu.

5. Berdasarkan teks, tindakan yang sesuai untuk mengurangi masalah sampah di sekolah adalah
 - ☐ A. Membawa botol minum sendiri.
 - ☐ B. Memilah sampah sesuai jenisnya.
 - ☐ C. Mengandalkan aturan tertulis tanpa pelaksanaan.
 - ☐ D. Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.
 - ☐ E. Menyerahkan seluruh tanggung jawab kebersihan kepada petugas sekolah.
6. Pernyataan yang tepat untuk menerapkan pesan teks dalam kegiatan sekolah adalah
 - ☐ A. Program pengurangan sampah perlu disertai kebiasaan nyata.
 - ☐ B. Penyediaan fasilitas tidak diperlukan selama siswa sudah diberi nasihat.
 - ☐ C. Warga sekolah dapat bekerja sama mengelola sampah.
 - ☐ D. Semua masalah sampah pasti selesai hanya dengan memasang poster.
 - ☐ E. Sekolah perlu memperhatikan kebiasaan warga dan sistem pengelolaan sampah.
7. Pernyataan yang sesuai dengan struktur teks eksposisi tersebut adalah
 - ☐ A. Paragraf pertama memperkenalkan masalah yang dibahas.
 - ☐ B. Paragraf kedua memberikan alasan yang menjelaskan masalah sampah.
 - ☐ C. Paragraf ketiga menguraikan langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah.
 - ☐ D. Paragraf terakhir menegaskan bahwa masalah sampah membutuhkan kerja sama.
 - ☐ E. Seluruh paragraf hanya berisi dialog lucu antartokoh.

8. Kalimat yang dapat digunakan untuk menyampaikan kritik sosial berdasarkan isi teks adalah
- ☐ A. Penggunaan plastik sekali pakai perlu dikurangi untuk membantu mengendalikan sampah.
 - ☐ B. Siswa yang masih menggunakan plastik pasti tidak peduli terhadap lingkungan.
 - ☐ C. Sekolah perlu menyediakan fasilitas pengelolaan sampah sekaligus membangun kebiasaan memilah sampah.
 - ☐ D. Masalah sampah hanya dapat diselesaikan oleh petugas kebersihan.
 - ☐ E. Kerja sama warga sekolah penting dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Pilihan Ganda (C4 — Menganalisis)

9. Perhatikan pernyataan berikut.
- “Lingkungan sekolah kotor karena semua siswa tidak peduli terhadap kebersihan.”
- Berdasarkan teks eksposisi, kelemahan utama pernyataan tersebut adalah
- A. Menggunakan kalimat yang terlalu panjang.
 - B. Menyampaikan kritik dengan bahasa yang terlalu formal.
 - C. Menyimpulkan perilaku semua siswa tanpa bukti yang cukup serta mengabaikan faktor fasilitas dan pengelolaan.
 - D. Tidak menyebutkan nama sekolah secara lengkap.
 - E. Tidak menggunakan kalimat tanya.
10. Teks menyatakan bahwa sampah yang tidak dipilah dan dikelola dengan baik dapat membuat lingkungan kotor dan tidak nyaman. Hubungan sebab-akibat dalam pernyataan tersebut adalah
- A. Lingkungan kotor menyebabkan semua siswa menggunakan plastik.
 - B. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan masalah kebersihan dan kenyamanan.
 - C. Tempat sampah yang memadai pasti menghilangkan seluruh sampah.
 - D. Penggunaan botol minum sendiri menyebabkan bertambahnya sampah plastik.
 - E. Kebiasaan memilah sampah selalu membuat lingkungan menjadi kotor.
11. Perhatikan dua pernyataan berikut.
- (1) “Sekolah kita kotor karena siswa malas.”
- (2) “Sampah masih ditemukan di sekitar tempat sampah yang penuh. Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap kebiasaan membuang sampah dan pengelolaan fasilitas.”
- Analisis yang paling tepat adalah
- A. Pernyataan (1) lebih akurat karena langsung menyebut penyebab masalah.
 - B. Pernyataan (2) lebih kuat karena menyebut kondisi yang dapat diamati dan mempertimbangkan lebih dari satu faktor.
 - C. Kedua pernyataan sama akurat karena sama-sama membahas sampah.
 - D. Pernyataan (1) lebih baik karena tidak menawarkan solusi.
 - E. Pernyataan (2) tidak termasuk kritik sosial karena tidak menyalahkan seseorang.
12. Seorang siswa menulis, “Program pemilahan sampah di sekolah gagal karena tidak ada siswa yang melaksanakannya.” Data yang paling dibutuhkan untuk menilai kebenaran klaim tersebut adalah
- A. Pendapat seorang siswa bahwa program itu membosankan.

- B. Foto satu bungkus makanan yang ditemukan di halaman.
- C. Jumlah pengikut akun media sosial sekolah.
- D. Hasil pengamatan pelaksanaan program di beberapa lokasi dan waktu, disertai data partisipasi siswa.
- E. Pernyataan bahwa semua program kebersihan sulit dilaksanakan.

Pilihan Ganda Kompleks (C4 — Menganalisis)

Pilihan jawab benar lebih dari satu

13. Berdasarkan kedua stimulus, pilih semua pernyataan yang didukung oleh isi teks.
- ☐ A. Masalah sampah dapat dipengaruhi oleh kebiasaan warga sekolah.
 - ☐ B. Fasilitas yang memadai turut mendukung pengelolaan sampah.
 - ☐ C. Semua siswa di sekolah selalu membuang sampah sembarangan.
 - ☐ D. Kebersihan cukup diwujudkan dengan membuat aturan tertulis.
 - ☐ E. Penyelesaian masalah sampah membutuhkan kerja sama.
14. Seorang siswa ingin membuktikan bahwa tempat sampah yang penuh turut menyebabkan sampah berserakan. Bukti yang relevan untuk mendukung analisis tersebut adalah
- ☐ A. Catatan pengamatan tentang kondisi tempat sampah dan sampah di sekitarnya pada beberapa waktu.
 - ☐ B. Pernyataan bahwa sekolah lain juga memiliki masalah sampah.
 - ☐ C. Dokumentasi kondisi tempat sampah sebelum dan sesudah dikosongkan.
 - ☐ D. Pendapat bahwa semua siswa tidak suka menjaga kebersihan.
 - ☐ E. Data tentang jumlah tempat sampah, kapasitasnya, dan frekuensi pengosongan.
15. Perhatikan kritik berikut.
- “Sekolah hanya pandai membuat program kebersihan, tetapi tidak mampu menjaga kebersihan.”
- Pernyataan tersebut akan lebih akurat jika didukung oleh
- ☐ A. Data pelaksanaan program kebersihan.
 - ☐ B. Pengamatan kondisi kebersihan sebelum dan sesudah program berjalan.
 - ☐ C. Komentar seseorang yang tidak pernah mengikuti program.
 - ☐ D. Catatan tentang ketersediaan fasilitas dan tindak lanjut pengelolaan sampah.
 - ☐ E. Anggapan bahwa semua program sekolah pasti gagal.
16. Seorang siswa membandingkan teks anekdot dan teks eksposisi tentang masalah sampah. Pernyataan analisis yang tepat adalah
- ☐ A. Anekdot dapat menggunakan humor atau sindiran untuk menyampaikan kritik.
 - ☐ B. Eksposisi dapat mengembangkan kritik melalui alasan dan penjelasan yang logis.
 - ☐ C. Kritik dalam anekdot selalu akurat hanya karena disampaikan dengan lucu.
 - ☐ D. Keakuratan kritik dalam kedua teks tetap perlu diperiksa berdasarkan isi dan bukti yang tersedia.

- ☐ E. Teks eksposisi tidak boleh mengandung pendapat penulis.

Pilihan Ganda Kategori (C5 — Mengevaluasi)

Petunjuk: Untuk setiap soal, tentukan kategori yang paling tepat bagi setiap pernyataan. Gunakan kategori berikut.

- A. Akurat/didukung bukti
- B. Masuk akal, tetapi perlu bukti tambahan
- C. Tidak akurat atau terlalu menggeneralisasi

17. Seorang siswa mengevaluasi kritik tentang kebersihan sekolah.

Pernyataan	A	B	C
Sampah yang terlihat berserakan menunjukkan adanya masalah kebersihan di lokasi tersebut.	☐	☐	☐
Seluruh siswa tidak peduli terhadap kebersihan karena ditemukan sampah di halaman.	☐	☐	☐
Tempat sampah yang penuh mungkin menjadi salah satu penyebab sampah berserakan.	☐	☐	☐

18. Perhatikan evaluasi terhadap teks eksposisi tentang pengelolaan sampah.

Pernyataan	A	B	C
Membawa botol minum sendiri dapat membantu mengurangi penggunaan botol sekali pakai.	☐	☐	☐
Program pemilahan sampah pasti berhasil jika sekolah memasang poster.	☐	☐	☐
Program pemilahan sampah di sekolah tertentu berhasil meningkatkan kebersihan.	☐	☐	☐

19. Sebuah kelompok membuat kritik sosial berdasarkan pengamatan lingkungan sekolah.

Pernyataan	A	B	C
Berdasarkan catatan pengamatan selama lima hari, sampah ditemukan di dekat tempat sampah yang penuh pada tiga hari pengamatan.	☐	☐	☐
Karena seorang siswa membuang sampah sembarangan, semua siswa di kelas tersebut tidak disiplin.	☐	☐	☐
Tempat sampah yang penuh perlu diperiksa lebih lanjut untuk mengetahui apakah frekuensi pengosongannya sudah memadai.	☐	☐	☐

20. Kamu diminta memilih kritik sosial terbaik untuk dipublikasikan di majalah dinding sekolah.

Pernyataan	A	B	C
“Siswa yang membuang sampah sembarangan memang tidak memiliki karakter baik.”	☐	☐	☐
“Sampah ditemukan di tiga titik halaman dalam pengamatan hari ini. Sekolah perlu mengevaluasi fasilitas dan kebiasaan membuang sampah sebelum menentukan langkah perbaikan.”	☐	☐	☐
“Sekolah perlu menambah tempat sampah karena seluruh tempat sampah selalu penuh setiap hari.”	☐	☐	☐

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 21–24.

Pagi itu, sebuah foto halaman sekolah yang dipenuhi sampah beredar di grup kelas. Dalam waktu singkat, beberapa siswa menulis komentar, “Sekolah kita jorok sekali! Petugas kebersihannya tidak bekerja!”

Nadia tidak langsung ikut berkomentar. Ia mengunjungi halaman yang ada dalam foto dan bertanya kepada pengurus kelas. Ternyata, foto tersebut diambil setelah kegiatan bazar sekolah. Sampah memang terlihat menumpuk, tetapi siswa dan petugas kebersihan sedang mengumpulkannya.

Nadia kemudian menulis, “Foto itu menunjukkan adanya masalah sampah setelah bazar. Namun, kita perlu mengetahui kapan foto diambil dan bagaimana penanganannya sebelum menyimpulkan bahwa petugas tidak bekerja.”

Seorang temannya berkata, “Kamu terlalu serius. Ini kan cuma komentar!”

Nadia menjawab, “Komentar boleh saja. Namun, jangan sampai kita menyebarkan tuduhan yang belum terbukti.”

Pilihan Ganda (C3–C4)

21. (C3) Jika kamu berada dalam grup kelas yang sama, tindakan paling tepat sesuai pesan teks adalah

- A. Langsung membagikan foto agar semua siswa mengetahui kondisi sekolah.
- B. Mendukung komentar yang paling banyak disukai.
- C. Memeriksa konteks foto dan mencari informasi tambahan sebelum memberikan penilaian.
- D. Menghapus semua foto lingkungan sekolah dari grup.
- E. Menyalahkan orang yang mengunggah foto tanpa bertanya.

22. (C4) Kelemahan utama komentar “Petugas kebersihannya tidak bekerja!” adalah

- A. Komentar tersebut tidak menggunakan tanda baca yang tepat.
- B. Kesimpulannya dibuat tanpa mempertimbangkan konteks foto dan bukti lain.
- C. Komentar tersebut terlalu singkat untuk dibaca.
- D. Foto tidak dapat digunakan sebagai sumber informasi apa pun.
- E. Kritik sosial tidak boleh membahas pekerjaan seseorang.

23. (C4) Sikap Nadia menunjukkan bahwa

- A. Semua informasi di media sosial pasti salah.
- B. Kritik sosial sebaiknya dihindari agar tidak menimbulkan konflik.

- C. Foto selalu cukup untuk membuktikan seluruh penyebab suatu masalah.
- D. Informasi visual perlu diperiksa konteksnya sebelum digunakan untuk menyimpulkan penyebab masalah.
- E. Pendapat yang berbeda sebaiknya dihapus dari grup.

Pilihan Ganda Kompleks (C4)

24. Berdasarkan teks, pilih semua pernyataan yang tepat.

- ☐ A. Foto menunjukkan kondisi halaman sekolah pada suatu waktu.
- ☐ B. Foto tersebut membuktikan bahwa petugas kebersihan tidak bekerja.
- ☐ C. Informasi tentang waktu pengambilan foto membantu menilai konteks kejadian.
- ☐ D. Nadia mencari informasi tambahan sebelum menarik kesimpulan.
- ☐ E. Kritik sosial yang akurat tidak memerlukan bukti jika disampaikan dengan sopan.

Stimulus 4 — Kantin Tanpa Antrean?

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 25–27.

OSIS mengadakan kampanye bertajuk “Kantin Tertib, Semua Nyaman”. Poster kampanye mengajak siswa mengantre saat membeli makanan.

Dalam pengamatan selama tiga hari istirahat pertama, pengurus OSIS mencatat bahwa antrean tertib terjadi di dua dari tiga hari pengamatan. Pada hari lainnya, beberapa siswa menyerobot antrean ketika kantin sedang ramai.

Ketua OSIS menyatakan, “Kampanye kita belum sepenuhnya berhasil. Kita perlu mengingatkan siswa, mengatur jalur antrean, dan mengevaluasi pelaksanaannya.”

Seorang siswa menanggapi, “Berarti kampanye ini gagal total karena masih ada yang menyerobot.”

Ketua OSIS menjawab, “Adanya pelanggaran menunjukkan masih ada yang perlu diperbaiki. Namun, kita perlu melihat keseluruhan hasil, bukan hanya satu kejadian.”

Pilihan Ganda Kompleks (C4–C5)

25. (C4) Pernyataan yang sesuai dengan data dan isi teks adalah

- ☐ A. Antrean tertib terjadi pada dua dari tiga hari pengamatan.
- ☐ B. Semua siswa selalu menyerobot antrean.
- ☐ C. Kampanye belum sepenuhnya berhasil berdasarkan pengamatan tersebut.
- ☐ D. Satu kejadian pelanggaran membuktikan bahwa seluruh kampanye gagal total.
- ☐ E. Pengaturan jalur antrean dapat dipertimbangkan sebagai langkah perbaikan.

26. (C5) Evaluasi yang paling tepat terhadap pernyataan “kampanye ini gagal total” adalah

- ☐ A. Kesimpulan tersebut terlalu luas jika hanya didasarkan pada adanya pelanggaran.
- ☐ B. Data tiga hari menunjukkan bahwa tidak pernah ada antrean tertib.
- ☐ C. Evaluasi seharusnya mempertimbangkan keberhasilan dan kendala selama pengamatan.
- ☐ D. Kampanye pasti berhasil sempurna karena telah dilaksanakan OSIS.
- ☐ E. Pengamatan tambahan dapat membantu menilai efektivitas kampanye secara lebih menyeluruh.

27. (C5) Pilih semua rekomendasi yang paling dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan teks.

- ☐ A. Menghentikan kampanye karena masih ditemukan pelanggaran.
- ☐ B. Memperbaiki jalur antrean dan mengingatkan siswa tentang aturan.
- ☐ C. Menyatakan semua siswa tidak disiplin berdasarkan satu hari pengamatan.
- ☐ D. Melakukan pengamatan lanjutan setelah perbaikan untuk menilai perubahan perilaku.
- ☐ E. Mengumumkan bahwa kampanye berhasil sepenuhnya tanpa mengevaluasi hasilnya.

Pilihan Ganda Kategori (C5)

Petunjuk: Tentukan kategori setiap pernyataan berikut.

- A. Akurat/didukung bukti
- B. Masuk akal, tetapi perlu bukti tambahan
- C. Tidak akurat atau terlalu menggeneralisasi

28. Berdasarkan stimulus “Viral Sebelum Verifikasi”, evaluasilah pernyataan berikut.

Pernyataan	A	B	C
Foto menunjukkan halaman sekolah yang dipenuhi sampah pada saat foto diambil.	☐	☐	☐
Petugas kebersihan tidak bekerja karena halaman terlihat kotor.	☐	☐	☐
Untuk mengetahui efektivitas penanganan sampah setelah bazar, diperlukan informasi tentang proses pembersihan dan hasil akhirnya.	☐	☐	☐

29. Berdasarkan stimulus “Kantin Tanpa Antrean?”, evaluasilah pernyataan berikut.

Pernyataan	A	B	C
Pengamatan mencatat antrean tertib pada dua dari tiga hari yang diamati.	☐	☐	☐
Kampanye kantin tertib gagal total karena pada satu hari masih ada siswa yang menyerobot antrean.	☐	☐	☐
Kampanye perlu dievaluasi lebih lanjut untuk mengetahui apakah perbaikan dapat meningkatkan ketertiban.	☐	☐	☐

30. Seorang siswa akan menulis kritik sosial untuk majalah dinding sekolah. Tentukan kategori setiap pernyataan berikut.

Pernyataan	A	B	C
“Berdasarkan pengamatan selama tiga hari, antrean tertib terjadi pada dua hari. Sekolah dapat mengevaluasi penyebab pelanggaran pada hari lainnya.”	☐	☐	☐
“Semua siswa tidak memiliki kedisiplinan karena ada beberapa siswa yang menyerobot antrean.”	☐	☐	☐

Pernyataan	A	B	C
“Kampanye antrean tertib mungkin belum efektif. Untuk menilainya, kita perlu mengumpulkan data lebih banyak pada waktu istirahat yang berbeda.”	☐	☐	☐